

STRATEGI GURU PAI DALAM MEMBIMBING PENGAMALAN AJARAN AGAMA ISLAM PADA SISWA SDN 2 GALAGAMBA CIWARINGIN CIREBON

Surtini¹, Farida Ulvi Na'imah², Muslihun³

surtininursila@gmail.com

^{1,2,3} Universitas Pesantren KH. Abdul Chalim Pacet, Mojokerto, Indonesia

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam membimbing pengamalan ajaran agama Islam pada siswa di SDN 2 Galagamba. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru menggunakan berbagai strategi, metode, dan teknik pembelajaran yang bervariasi, seperti card match, reading aloud, card sort, inkuiri, diskusi kelompok, simulasi, demonstrasi, dan "everyone is a teacher here". Strategi-strategi tersebut memfasilitasi keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran, sehingga mereka dapat memahami materi pelajaran Pendidikan Agama Islam secara mendalam dan mengamalkan nilai-nilai ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari. Siswa mampu memahami materi pelajaran dengan baik, menjawab pertanyaan, mengerjakan tugas, membaca Al-Quran dengan tajwid yang benar, meyakini rukun iman, menunjukkan perilaku terpuji, menghindari perbuatan tercela, memahami hukum Islam terkait sumber bahan makanan, serta memahami sejarah Nabi Muhammad SAW dan sejarah dakwah Islam. Temuan penelitian ini selaras dengan prinsip-prinsip pembelajaran yang efektif, teori belajar konstruktivisme, dan penelitian-penelitian sebelumnya. Namun, masih terdapat ruang untuk peningkatan dan penyempurnaan praktik pembelajaran di masa mendatang, seperti pengembangan strategi yang lebih inovatif dan kontekstual, peningkatan keterampilan guru, keterlibatan siswa yang lebih aktif, integrasi pendekatan pembelajaran yang holistik, serta evaluasi dan refleksi berkelanjutan. Keberhasilan pendidikan agama Islam juga membutuhkan dukungan dari berbagai pihak, seperti pemerintah, sekolah, orang tua, dan masyarakat.

Kata kunci: Strategi Pembelajaran, Pendidikan Agama Islam, Pengamalan Ajaran Agama.

ABSTRACT

This research aims to analyze the learning strategies used by teachers in guiding the practice of Islamic teachings among students at SDN 2 Galagamba. This research is qualitative research with a case study approach. Data was collected through observation, interviews, and documentation. The research results show that teachers use a variety of learning strategies, methods, and techniques, such as card match, reading aloud, card sorting, inquiry, group discussion, simulation, demonstration, and "everyone is a teacher here." These strategies facilitate students' active involvement in the learning process so that they can understand Islamic Religious Education subject matter in depth and practice the values of religious teachings in everyday life. Students are able to understand the subject matter well, answer questions, do assignments, read the Koran with correct recitation, believe in the pillars of faith, show commendable behavior, avoid disgraceful actions, understand Islamic law regarding food sources, and understand the history of the Prophet Muhammad SAW and history of Islamic da'wah. The findings of this research are in line with the principles of effective learning, constructivist learning theory, and previous research. However, there is still room for improvement and refinement of learning practices in the future, such as the development of more innovative and contextual strategies, increasing teacher skills, more active student involvement, integration of holistic learning approaches, and continuous evaluation and reflection. The success of Islamic religious education also requires support from various parties, such as the government, schools, parents, and society.

Keywords: Learning Strategy, Islamic Religious Education, Practice of Religious Teachings.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sebuah proses interaksi antara guru dan siswa yang tidak hanya merupakan hasil rekayasa manusia, tetapi juga merupakan sebuah proses alamiah yang terjadi dalam kehidupan manusia (Ma`arif, 2019). Pendidikan memegang peranan penting dalam mempersiapkan generasi penerus yang akan hidup di masa depan, bukan hanya di masa kini (Humaeroh & Dewi, 2021). Hal ini sejalan dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menyatakan bahwa pendidikan bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik secara menyeluruh, baik dari aspek spiritual, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, hingga keterampilan yang dibutuhkan (Nasional, 2003).

Salah satu aspek penting dalam pendidikan adalah pendidikan agama, khususnya pendidikan agama Islam. Namun, pelaksanaan pendidikan agama Islam selama ini mendapat kritik karena dianggap terlalu menekankan aspek kognitif dan mengabaikan aspek afektif serta psikomotorik (Ma`arif, 2016). Hal ini menyebabkan kesenjangan antara pengetahuan dan pengamalan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa terdapat kesenjangan antara pengetahuan agama yang dimiliki siswa dengan perilaku mereka dalam kehidupan sehari-hari (Masrufa, 2024, Hasan & Aziz, 2023) .

Berdasarkan observasi awal di SDN 2 Galagamba, ditemukan bahwa sebagian besar siswa masih belum sepenuhnya mengamalkan ajaran agama Islam yang telah mereka pelajari, seperti kurangnya disiplin dalam melaksanakan ibadah dan perilaku yang belum sepenuhnya mencerminkan akhlak mulia. Hal ini sejalan dengan hasil wawancara dengan beberapa guru PAI yang menyatakan bahwa masih terdapat kesenjangan antara pengetahuan agama yang dimiliki siswa dengan pengamalan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari. Untuk menutup kesenjangan tersebut, peran guru Pendidikan Agama Islam (PAI) menjadi sangat penting. Guru PAI harus mampu membimbing siswa tidak hanya dalam memahami pengetahuan agama secara kognitif, tetapi juga dalam mengamalkan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini sejalan dengan pendapat (Muhammin & Mudzakir, 2005) yang menekankan pentingnya pengamalan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari, bukan hanya sekedar pengetahuan agama secara kognitif.

Oleh karena itu, diperlukan strategi pembelajaran yang efektif dari guru PAI agar siswa dapat mengamalkan kompetensi dasar yang telah disajikan melalui materi pelajaran. Strategi pembelajaran merupakan perencanaan yang berisi rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu (Hasan & Chumaidah, 2020). Pemilihan strategi pembelajaran yang tepat menjadi kunci dalam mencapai tujuan pendidikan agama Islam, yaitu terbentuknya peserta didik yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhhlak mulia (Arif et al., 2023).

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi guru PAI dalam membimbing pengamalan ajaran agama Islam pada siswa SDN 2 Galagamba, serta mengidentifikasi faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan strategi tersebut. Berbeda dengan penelitian sebelumnya yang lebih berfokus pada metode pembelajaran PAI secara umum, penelitian ini menekankan pada strategi khusus yang digunakan oleh guru PAI dalam membimbing pengamalan ajaran agama Islam oleh siswa. Hal ini penting mengingat tantangan yang dihadapi tidak hanya mencakup aspek kognitif, tetapi juga aspek afektif dan psikomotorik dalam mewujudkan tujuan pendidikan agama Islam secara menyeluruh.

Sebagaimana dikemukakan oleh (Manizar, 2017), tujuan pendidikan agama Islam tidak hanya untuk menguasai ilmu pengetahuan agama semata, tetapi juga untuk membentuk kepribadian yang beriman dan bertakwa serta berakhlaq mulia.

Temuan dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan strategi pembelajaran PAI yang lebih efektif untuk membimbing pengamalan ajaran agama Islam bagi siswa, serta memperkaya khazanah ilmu pendidikan, khususnya dalam bidang pendidikan agama Islam di tingkat sekolah dasar. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan masukan bagi pihak sekolah dan guru PAI dalam meningkatkan kualitas pendidikan agama Islam di sekolah.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Penelitian kualitatif dipilih karena penelitian ini berhubungan dengan tingkah laku atau kebiasaan manusia dan pola pikir yang sulit dijelaskan dengan angka-angka, melainkan dijelaskan dengan data-data berupa kata-kata yang berasal dari wawancara, catatan laporan, dokumen, dan lain-lain (Moeloeng, 2017). Peneliti berperan sebagai instrumen utama dalam penelitian kualitatif yang didasarkan pada filosofi postpositivis untuk meneliti kondisi objek secara alamiah. Pendekatan studi kasus dipilih karena pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan informasi secara rinci tentang individu atau sekelompok yang menjadi fokus kajian, dalam hal ini strategi guru PAI dalam membimbing pengamalan ajaran agama Islam pada siswa SDN 2 Galagamba. Kehadiran peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai informan kunci (key informant) sekaligus observer partisipatif, di mana peneliti terjun langsung ke lapangan dan ikut dalam kehidupan sehari-hari orang-orang yang akan diamati. Penelitian ini berlokasi di SDN 2 Galagamba, Desa Galagamba, Kecamatan Ciwaringin, Kabupaten Cirebon, Jawa Barat.

Sumber data dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan purposive sampling, di mana informan utama adalah kepala sekolah dan guru SDN 2 Galagamba. Adapun jenis data yang digunakan terdiri dari data primer yang diperoleh dari hasil wawancara dengan para informan, serta data sekunder yang diperoleh dari observasi lapangan, dokumentasi sekolah, dan referensi kepustakaan yang relevan (Arikunto, 2019).

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui dua tahap, yaitu tahap persiapan dan tahap pengumpulan data (Sugiyono, 2017). Pada tahap pengumpulan data, peneliti menggunakan tiga metode, yaitu observasi partisipatif, wawancara, dan dokumentasi. Observasi partisipatif dilakukan melalui pengamatan secara langsung terhadap pengamalan ajaran agama siswa dan strategi pembimbingan yang diterapkan guru dalam meningkatkan pengamalan ajaran agama di SDN 2 Galagamba. Wawancara dilakukan dengan dua jenis, yaitu wawancara relatif tertutup dengan pertanyaan yang dibuat cukup rinci, dan wawancara terbuka yang memberikan kebebasan kepada informan untuk memberi informasi secara luas dan mendalam. Dokumentasi dilakukan dengan mencari data yang berkaitan dengan variabel yang diteliti, seperti profil sekolah dan kegiatan keagamaan siswa.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman, yang meliputi empat tahap, yaitu koleksi data, reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data. Proses ini merupakan siklus dan interaksi yang berlangsung secara berkesinambungan (Maimun, 2020). Untuk memastikan keabsahan data,

peneliti melakukan pengecekan melalui peningkatan ketekunan dan triangulasi. Peningkatan ketekunan dilakukan dengan mengadakan pengamatan secara teliti dan rinci secara berkelanjutan terhadap faktor-faktor yang menonjol dalam strategi guru PAI untuk membimbing pengamalan ajaran agama siswa di SDN 2 Galagamba (Maimun, 2020). Sementara itu, triangulasi dilakukan dengan mengecek kebenaran dan penafsiran data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi dari berbagai sumber data. Triangulasi dapat dilakukan dengan tiga cara, yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian ini mengungkapkan strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam membimbing pengamalan ajaran agama Islam pada siswa di SDN 2 Galagamba. Data yang diperoleh menunjukkan bahwa guru menggunakan berbagai strategi, metode, dan teknik pembelajaran dalam menyampaikan materi-materi pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) yang mencakup lima aspek, yaitu Al-Quran, Aqidah, Akhlak, Fikih, dan Tarikh Kebudayaan Islam. Dalam penyampaian materi Al-Quran, guru menggunakan strategi seperti card match, reading aloud (membaca nyaring), card sort, dan inkuiri. Strategi card match digunakan untuk mempelajari hukum nun mati/tanwin dan mim mati/tanwin, sedangkan strategi reading aloud digunakan untuk mengajarkan hukum bacaan mad dan waqaf. Sementara itu, strategi card sort dan inkuiri digunakan untuk memahami surat Al-Insyirah dan hadits tentang kebersihan.

Untuk materi Aqidah, yang mencakup keimanan kepada malaikat, rasul, serta qadha dan qadar, guru menggunakan metode diskusi kelompok. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok kecil dan diminta untuk mendiskusikan materi terkait, seperti pengertian iman, dalil-dalil, nama-nama malaikat dan rasul, serta keterkaitan dengan perbuatan manusia. Setiap kelompok menyampaikan pendapat dan pemikirannya, kemudian guru menyimpulkan hasil diskusi. Dalam menyampaikan materi Akhlak, yang meliputi perilaku terpuji (seperti bekerja keras dan adab makan-minum) serta menghindari perbuatan tercela, guru menggunakan strategi diskusi dan simulasi. Siswa dibagi ke dalam kelompok-kelompok kecil untuk mendiskusikan konsep-konsep terkait perilaku terpuji dan tercela, serta dalil-dalil yang relevan. Selanjutnya, siswa melakukan simulasi untuk membiasakan diri dengan perilaku-perilaku terpuji tersebut.

Untuk materi Fikih, yang meliputi tata cara shalat Jumat dan hukum Islam tentang hewan sebagai sumber bahan makanan, guru menggunakan strategi diskusi dan demonstrasi. Siswa dibagi ke dalam kelompok-kelompok, kemudian masing-masing kelompok menyampaikan pendapat dan argumen terkait materi yang dibahas. Setelah itu, siswa secara bergantian melakukan demonstrasi tentang materi tersebut, seperti tata cara shalat Jumat. Sementara itu, untuk materi Tarikh Kebudayaan Islam, yang mencakup sejarah Nabi Muhammad SAW dan sejarah dakwah Islam, guru menggunakan strategi "everyone is a teacher here" (semua bisa menjadi guru). Siswa dibagikan kertas dan diminta untuk menulis pertanyaan terkait materi yang sedang dibahas. Kemudian, kertas-kertas tersebut dikumpulkan dan dibagikan kembali secara acak kepada siswa lain. Masing-masing siswa membacakan pertanyaan dan menjawabnya secara bergantian, serta berperan sebagai panelis untuk mendiskusikan pertanyaan-pertanyaan tersebut.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa guru memperhatikan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Siswa terlihat antusias dan memperhatikan pelajaran dengan baik, serta siap mengikuti kegiatan belajar mengajar. Guru juga membimbing siswa untuk memperoleh pengamalan dan kompetensi yang diharapkan dari setiap materi pelajaran. Selain itu, guru mempertimbangkan pengalaman dan kompetensi yang telah dimiliki siswa sebelumnya untuk menimbulkan kegiatan belajar yang bermakna.

Dari segi hasil pengamalan ajaran agama Islam oleh siswa, penelitian ini menemukan bahwa secara umum siswa dapat memahami materi pelajaran dengan baik. Mereka mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan terkait materi yang diajarkan dan mengerjakan tugas serta pekerjaan rumah (PR) dengan baik. Selain itu, siswa juga mengamalkan nilai-nilai ajaran agama Islam dalam kehidupan sehari-hari. Siswa terlihat mampu membaca Al-Quran dengan tajwid yang benar, serta meyakini dan mengimani rukun iman, seperti keimanan kepada malaikat, rasul, dan qadha dan qadar. Mereka juga menunjukkan perilaku terpuji, seperti saling tolong-menolong, menghormati guru dan tamu, bekerja keras, tekun dalam belajar, serta menjaga adab ketika makan dan minum. Selain itu, siswa juga berusaha menghindari perbuatan tercela, seperti hasad, dengki, ghibah, namimah, takabur, dan munafik.

Dalam hal pemahaman tentang hukum Islam terkait hewan sebagai sumber bahan makanan, siswa dapat membedakan antara hewan yang halal dan haram untuk dikonsumsi. Mereka juga menunjukkan pemahaman yang baik tentang sejarah Nabi Muhammad SAW dan sejarah dakwah Islam.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian di atas, dapat dilihat bahwa guru di SDN 2 Galagamba menggunakan berbagai strategi pembelajaran dalam membimbing pengamalan ajaran agama Islam pada siswa. Strategi-strategi ini sejalan dengan pendapat (Siswondo & Agustina, 2021) yang menyatakan bahwa strategi pembelajaran dapat diartikan sebagai perencanaan yang berisi rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Guru menggunakan strategi-strategi tersebut untuk memfasilitasi siswa dalam mencapai kompetensi dan tujuan pembelajaran yang diharapkan.

Penggunaan strategi card match, reading aloud, card sort, dan inkuiri dalam penyampaian materi Al-Quran selaras dengan konsep strategi pembelajaran yang dikemukakan oleh (Santosa et al., 2020). Beliau menyatakan bahwa strategi pengajaran terdiri atas metode dan teknik atau prosedur yang menjamin siswa mencapai tujuan pembelajaran. Dengan menggunakan strategi-strategi tersebut, guru dapat melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran dan memfasilitasi mereka untuk memahami serta mempraktikkan materi yang diajarkan. Dalam materi Aqidah, penggunaan metode diskusi kelompok oleh guru sejalan dengan pendapat (Babullah et al., 2024) yang menekankan bahwa guru harus memiliki strategi agar siswa dapat belajar secara efektif dan efisien, sehingga mencapai tujuan yang diharapkan. Melalui diskusi kelompok, siswa dapat saling berbagi pemahaman dan memperdalam pemahamannya tentang konsep-konsep aqidah secara kolaboratif.

Strategi diskusi dan simulasi yang digunakan dalam penyampaian materi Akhlak juga sesuai dengan pandangan (Arif et al., 2023) yang menyatakan bahwa metode atau teknik pengajaran merupakan bagian dari strategi pengajaran. Dengan mendiskusikan konsep-konsep

perilaku terpuji dan tercela, serta melakukan simulasi, siswa dapat menginternalisasi nilai-nilai akhlak dalam diri mereka secara lebih mendalam (Azizah et al., 2023). Penggunaan strategi diskusi dan demonstrasi dalam materi Fikih memungkinkan siswa untuk berpartisipasi aktif dalam membahas dan mempraktikkan materi yang diajarkan (Azizah et al., 2024). Strategi "everyone is a teacher here" yang digunakan dalam materi Tarikh Kebudayaan Islam merupakan pendekatan yang inovatif dan melibatkan partisipasi aktif dari seluruh siswa. Strategi ini memungkinkan siswa untuk saling berbagi pengetahuan dan berperan sebagai panelis dalam diskusi, sehingga menciptakan lingkungan belajar yang dinamis dan mendorong pemahaman yang mendalam tentang materi.

Hasil penelitian yang menunjukkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran sejalan dengan prinsip-prinsip pembelajaran yang efektif. Sebagaimana dikatakan oleh (Supriyono, 2018), guru harus memiliki strategi agar siswa dapat belajar secara efektif dan efisien. Keterlibatan siswa dalam pembelajaran merupakan salah satu faktor penting untuk mencapai tujuan pendidikan.

Pengamalan nilai-nilai ajaran agama Islam oleh siswa, seperti membaca Al-Quran dengan tajwid, meyakini rukun iman, menunjukkan perilaku terpuji, menghindari perbuatan tercela, memahami hukum Islam terkait sumber bahan makanan, serta memahami sejarah Nabi Muhammad SAW dan sejarah dakwah Islam, merupakan indikator keberhasilan dari proses pembelajaran yang dilakukan. Hal ini sejalan dengan tujuan pendidikan agama Islam yang tidak hanya bertujuan untuk mentransfer pengetahuan, tetapi juga membentuk kepribadian yang bermoral dan berakhhlak mulia (Sholihah & Maulida, 2020).

Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian-penelitian sebelumnya yang menekankan pentingnya penggunaan strategi pembelajaran yang tepat dalam proses belajar mengajar. Penelitian yang dilakukan oleh (Dwiputro et al., 2021) menunjukkan bahwa penggunaan strategi pembelajaran yang bervariasi, seperti diskusi kelompok, presentasi, dan simulasi, dapat meningkatkan pemahaman dan motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Demikian pula, penelitian yang dilakukan oleh (Junita et al., 2023) menemukan bahwa strategi pembelajaran yang melibatkan partisipasi aktif siswa, seperti metode inkuiiri, dapat memfasilitasi siswa dalam memahami dan mengamalkan nilai-nilai ajaran agama Islam secara lebih mendalam.

Hasil penelitian ini juga mendukung prinsip-prinsip pembelajaran yang efektif, seperti yang dikemukakan oleh para ahli pendidikan. (Bruner et al., 1966) menekankan pentingnya keterlibatan aktif siswa dalam proses belajar melalui metode penemuan (discovery learning), dimana siswa diajak untuk menemukan sendiri konsep-konsep dan prinsip-prinsip yang dipelajari. Strategi-strategi yang digunakan oleh guru di SDN 2 Galagamba, seperti inkuiiri, diskusi kelompok, dan simulasi, selaras dengan prinsip-prinsip tersebut dan memfasilitasi siswa untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam dan bermakna. Selain itu, temuan penelitian ini juga sejalan dengan teori belajar konstruktivisme yang dikembangkan oleh Piaget dan Vygotsky. Teori ini menekankan bahwa pengetahuan dibangun secara aktif oleh individu melalui interaksi dengan lingkungan dan orang lain. Strategi pembelajaran yang melibatkan diskusi kelompok, presentasi, dan simulasi memungkinkan siswa untuk membangun pengetahuan dan pemahaman mereka sendiri melalui interaksi sosial dan kolaborasi dengan teman sebaya (Kusumaningpuri & Fauziati, 2021).

Dalam konteks pendidikan agama Islam, pengamalan nilai-nilai ajaran agama tidak hanya terbatas pada pengetahuan kognitif, tetapi juga mencakup aspek afektif dan psikomotorik. Oleh karena itu, strategi pembelajaran yang melibatkan simulasi dan praktik langsung, seperti yang digunakan oleh guru di SDN 2 Galagamba, sangat penting untuk memfasilitasi siswa dalam menginternalisasi dan mengamalkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Secara keseluruhan, penelitian ini memberikan gambaran yang komprehensif tentang strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam membimbing pengamalan ajaran agama Islam pada siswa di SDN 2 Galagamba. Temuan penelitian ini selaras dengan prinsip-prinsip dan teori-teori pembelajaran yang relevan, serta mendukung hasil penelitian-penelitian sebelumnya yang menekankan pentingnya penggunaan strategi pembelajaran yang bervariasi dan melibatkan partisipasi aktif siswa. Dengan menggunakan strategi-strategi pembelajaran yang tepat, guru dapat memfasilitasi siswa dalam memahami materi pelajaran Pendidikan Agama Islam secara mendalam, serta mengamalkan nilai-nilai ajaran agama Islam dalam kehidupan sehari-hari (Taufik et al., 2023). Hal ini tentunya akan berkontribusi pada pencapaian tujuan pendidikan agama Islam yang tidak hanya bertujuan untuk mentransfer pengetahuan, tetapi juga membentuk kepribadian yang bermoral dan berakhhlak mulia.

Namun, perlu digarisbawahi bahwa meskipun hasil penelitian ini menunjukkan keberhasilan dalam penggunaan strategi pembelajaran yang bervariasi, masih terdapat ruang untuk peningkatan dan penyempurnaan dalam praktik pembelajaran di masa mendatang. Beberapa area yang dapat dipertimbangkan untuk pengembangan lebih lanjut antara lain: 1). Pengembangan strategi pembelajaran yang lebih inovatif dan kontekstual Meskipun strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru di SDN 2 Galagamba cukup bervariasi, namun masih terdapat peluang untuk mengeksplorasi strategi-strategi baru yang lebih inovatif dan sesuai dengan konteks pembelajaran saat ini. Perkembangan teknologi dan tren pendidikan yang dinamis menuntut adanya pembaruan strategi agar proses pembelajaran tetap menarik dan relevan bagi siswa (Jenita et al., 2023). 2). Peningkatan keterampilan guru dalam mengimplementasikan strategi pembelajaran Keberhasilan implementasi suatu strategi pembelajaran tidak hanya bergantung pada strategi itu sendiri, tetapi juga pada keterampilan guru dalam menerapkannya. Oleh karena itu, peningkatan keterampilan guru melalui pelatihan, workshop, atau program pengembangan profesional yang berkelanjutan menjadi penting untuk memastikan strategi pembelajaran dapat diimplementasikan dengan efektif (Efendi & Sholeh, 2023). 3). Keterlibatan siswa yang lebih aktif dalam proses pembelajaran Meskipun hasil penelitian menunjukkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran, namun masih terdapat peluang untuk meningkatkan partisipasi aktif siswa secara lebih mendalam. Strategi pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif dalam proses penemuan, eksplorasi, dan konstruksi pengetahuan dapat memfasilitasi pembelajaran yang lebih bermakna dan mendorong pengembangan keterampilan berpikir tingkat tinggi (Nurdyansyah & Fahyuni, 2016).

Integrasi pendekatan pembelajaran yang lebih holistik Pendidikan agama Islam tidak hanya berfokus pada aspek kognitif, tetapi juga mencakup aspek afektif dan psikomotorik. Oleh karena itu, strategi pembelajaran yang digunakan perlu mengintegrasikan pendekatan yang lebih holistik, yang tidak hanya menekankan pada transfer pengetahuan, tetapi juga pada pengembangan nilai-nilai, keterampilan, dan karakter siswa secara menyeluruh (Pare &

Sihotang, 2023). Evaluasi dan refleksi berkelanjutan Untuk memastikan keberhasilan dan relevansi strategi pembelajaran yang digunakan, penting bagi guru dan pihak sekolah untuk melakukan evaluasi dan refleksi secara berkelanjutan (Solechan et al., 2023). Evaluasi dapat dilakukan melalui umpan balik dari siswa, observasi kelas, analisis hasil belajar, serta kolaborasi dengan rekan guru dan ahli pendidikan. Hasil evaluasi ini dapat digunakan untuk mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan dan mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih efektif di masa mendatang.

Dengan mempertimbangkan area-area pengembangan tersebut, proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN 2 Galagamba dan sekolah-sekolah lain dapat terus ditingkatkan dan disempurnakan. Hal ini akan memastikan bahwa siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan tentang ajaran agama Islam, tetapi juga mampu mengamalkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari secara lebih bermakna dan holistik.

Selain itu, penting untuk dicatat bahwa penggunaan strategi pembelajaran yang efektif bukan hanya tanggung jawab guru semata, tetapi juga membutuhkan dukungan dari berbagai pihak, seperti pemerintah, sekolah, orang tua, dan masyarakat. Pemerintah dapat memberikan kebijakan dan program yang mendukung peningkatan kualitas pendidikan, sekolah dapat menyediakan sarana dan prasarana yang memadai, orang tua dapat terlibat aktif dalam proses pembelajaran anak, dan masyarakat dapat berpartisipasi dalam menciptakan lingkungan yang kondusif bagi pengamalan nilai-nilai agama. Dengan upaya bersama dan komitmen yang kuat dari berbagai pihak, pendidikan agama Islam dapat terus berkembang dan memberikan dampak yang positif bagi kehidupan siswa, keluarga, dan masyarakat secara lebih luas. Pendidikan agama yang efektif tidak hanya mentransfer pengetahuan, tetapi juga membentuk generasi yang berkarakter, bermoral, dan berkontribusi secara positif bagi kemajuan bangsa dan negara.

SIMPULAN

Penelitian ini mengungkap strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam membimbing pengamalan ajaran agama Islam pada siswa di SDN 2 Galagamba. Guru menggunakan berbagai strategi, metode, dan teknik pembelajaran yang bervariasi, seperti card match, reading aloud, card sort, inkuiri, diskusi kelompok, simulasi, demonstrasi, dan "everyone is a teacher here". Strategi-strategi ini memfasilitasi keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran, sehingga mereka dapat memahami materi pelajaran Pendidikan Agama Islam secara mendalam dan mengamalkan nilai-nilai ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa mampu memahami materi pelajaran dengan baik, menjawab pertanyaan, mengerjakan tugas, serta mengamalkan nilai-nilai ajaran agama Islam, seperti membaca Al-Quran dengan tajwid yang benar, meyakini rukun iman, menunjukkan perilaku terpuji, menghindari perbuatan tercela, memahami hukum Islam terkait sumber bahan makanan, serta memahami sejarah Nabi Muhammad SAW dan sejarah dakwah Islam. Temuan penelitian ini selaras dengan prinsip-prinsip pembelajaran yang efektif, teori belajar konstruktivisme, serta hasil penelitian-penelitian sebelumnya yang menekankan pentingnya penggunaan strategi pembelajaran yang bervariasi dan melibatkan partisipasi aktif siswa. Namun, masih terdapat ruang untuk peningkatan dan penyempurnaan dalam praktik pembelajaran di masa mendatang, seperti pengembangan strategi pembelajaran yang lebih inovatif dan kontekstual, peningkatan keterampilan guru, keterlibatan siswa yang lebih aktif,

integrasi pendekatan pembelajaran yang lebih holistik, serta evaluasi dan refleksi berkelanjutan. Keberhasilan pendidikan agama Islam tidak hanya bergantung pada strategi pembelajaran yang digunakan, tetapi juga membutuhkan dukungan dari berbagai pihak, seperti pemerintah, sekolah, orang tua, dan masyarakat. Dengan upaya bersama dan komitmen yang kuat, pendidikan agama Islam dapat terus berkembang dan memberikan dampak positif bagi kehidupan siswa, keluarga, dan masyarakat secara lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Arif, M., Nurva'izah, S., & Aziz, M. K. N. bin A. (2023). Strategi Guru Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Bagi Anak Berkebutuhan Khusus. *Jurnal Al-Murabbi*, 9(1), Article 1. <https://doi.org/10.35891/amb.v9i1.4660>
- Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. <http://r2kn.litbang.kemkes.go.id:8080/handle/123456789/62880>
- Azizah, M., Hasan, M. S., & Jamaludin, J. (2023). Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Pembagian Waris (Kajian QS. An Nisa' Ayat 11 dan 12). *Urwatul Wutsqo: Jurnal Studi Kependidikan Dan Keislaman*, 12(1), Article 1. <https://doi.org/10.54437/urwatulwutsqo.v12i1.866>
- Azizah, M., Hasan, M. S., & Syaie, A. N. K. (2024). Ta'lîm Muta'allim: Solutions for Forming the Ta'dzim Attitude of Generation Z Students towards Teachers. *Urwatul Wutsqo: Jurnal Studi Kependidikan Dan Keislaman*, 13(1), Article 1. <https://doi.org/10.54437/urwatulwutsqo.v13i1.1334>
- Babullah, R., Qomariyah, S., Neneng, N., Natadireja, U., & Nurafifah, S. (2024). Kolaborasi Metode Diskusi Kelompok Dengan Problem Solving Learning Untuk Meningkatkan Keterampilan Pemecahan Masalah Siswa Pada Materi Aqidah Akhlak. *Jurnal Budi Pekerti Agama Islam*, 2(2), Article 2. <https://doi.org/10.61132/jbpai.v2i2.132>
- Bruner, J. S., Olver, R. R., ... Greenfield, P. M. (1966). *Studies in cognitive growth*. Wiley.
- Dwiputro, R. M., Indra, H., & Rosyadi, A. R. (2021). Model Pembelajaran Blended Learning Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. *Rayah Al-Islam*, 5(02), Article 02. <https://doi.org/10.37274/rais.v5i02.451>
- Efendi, N., & Sholeh, M. I. (2023). Manajemen Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran. *Academicus: Journal of Teaching and Learning*, 2(2), Article 2. <https://doi.org/10.59373/academicus.v2i2.25>
- Hasan, M. S., & Aziz, A. (2023). Kontribusi Pendidikan Islam dalam Pengembangan Sosial Emosional Peserta Didik di MTs Salafiyah Syafiyah Tebuireng Jombang. *Irsyaduna: Jurnal Studi Kemahasiswaan*, 3(2), Article 2. <https://doi.org/10.54437/irsyaduna.v3i2.1124>
- Hasan, M. S., & Chumaidah, N. (2020). Strategi Pembelajaran PAI Anti Radikalisme di SMP Negeri 1 Ngoro Jombang. *Al-Insyiroh: Jurnal Studi Keislaman*, 6(1), Article 1. <https://doi.org/10.35309/alinsyiroh.v6i1.3815>
- Humaeroeh, S., & Dewi, D. A. (2021). Peran Pendidikan Kewarganegaraan di Era Globalisasi Dalam Pembentukan Karakter Siswa. *Journal on Education*, 3(3), Article 3. <https://doi.org/10.31004/joe.v3i3.381>
- Jenita, J., Harefa, A. T., Pebriani, E., Hanafiah, H., Rukiyanto, B. A., & Sabur, F. (2023). PEMANFAATAN TEKNOLOGI DALAM MENUNJANG PEMBELAJARAN: PELATIHAN INTERAKTIF DALAM MENINGKATKAN KUALITAS

- PENDIDIKAN. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(6), Article 6. <https://doi.org/10.31004/cdj.v4i6.23614>
- Junita, E. R., Karolina, A., & Idris, M. (2023). IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN PROJECT BASED LEARNING (PJBL) DALAM MEMBENTUK SIKAP SOSIAL PESERTA DIDIK PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SD NEGERI 02 REJANG LEBONG. *Jurnal Literasiologi*, 9(4). <https://doi.org/10.47783/literasiologi.v9i4.541>
- Kusumaningpuri, A. R., & Fauziati, E. (2021). Model Pembelajaran RADEC dalam Perspektif Filsafat Konstruktivisme Vygotsky. *Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar*, 3(2), Article 2. <https://doi.org/10.36232/jurnalpendidikandasar.v3i2.1169>
- Ma`arif, M. A. (2016). Pendidikan Islam Dan Tantangan Modernitas (Input, Proses Dan Output Pendidikan Di Madrasah). *Nidhomul Haq: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(2), Article 2. <https://doi.org/10.31538/ndh.v1i2.1>
- Ma`arif, M. A. (2019). PENDIDIKAN MULTIKULTURAL SEBAGAI PEMBENTUKAN KARAKTER PESERTA DIDIK. *TA'LIM: Jurnal Studi Pendidikan Islam*, 2(2), Article 2. <https://doi.org/10.52166/talim.v2i2.1413>
- Maimun, A. (2020). *Penelitian Studi Kasus Bidang Pendidikan Islam*. UIN Maliki Press.
- Manizar, E. (2017). OPTIMALISASI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SEKOLAH. *Tadrib: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 3(2), Article 2. <https://doi.org/10.19109/Tadrib.v3i2.1796>
- Masrufa, B. (2024). Optimalisasi Kurikulum Muatan Lokal Keagamaan untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran PAI di Sekolah Umum. *Urwatul Wutsqo: Jurnal Studi Kependidikan Dan Keislaman*, 13(1), Article 1. <https://doi.org/10.54437/urwatulwutsqo.v13i1.1439>
- Moeloeng, L. J. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT. Remaja Rosdakarya.
- Muhaimin, A. M., & Mudzakir, J. (2005). Kawasan dan Wawasan Studi Islam. *Jakarta: Kencana*.
- Nasional, I. D. P. (2003). *Undang-undang republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional*.
- Nurdyansyah, N., & Fahyuni, E. F. (2016). *Inovasi Model Pembelajaran Sesuai Kurikulum 2013*. Nizamia Learning Center. <http://eprints.umsida.ac.id/296/>
- Pare, A., & Sihotang, H. (2023). Pendidikan Holistik untuk Mengembangkan Keterampilan Abad 21 dalam Menghadapi Tantangan Era Digital. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 27778–27787. <https://doi.org/10.31004/jptam.v7i3.11268>
- Santosa, D. S. S., Sampaleng, D., & Amtiran, A. (2020). Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran. *SIKIP: Jurnal Pendidikan Agama Kristen*, 1(1), Article 1. <https://doi.org/10.52220/skip.v1i1.34>
- Sholihah, A. M., & Maulida, W. Z. (2020). Pendidikan Islam sebagai Fondasi Pendidikan Karakter. *QALAMUNA: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Agama*, 12(1), 49–58. <https://doi.org/10.37680/qalamuna.v12i01.214>
- Siswondo, R., & Agustina, L. (2021). Penerapan strategi pembelajaran ekspositori untuk mencapai tujuan pembelajaran Matematika. *Himpunan: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Matematika*, 1(1), Article 1. <https://jim.unindra.ac.id/index.php/himpunan/article/view/3155>
- Solechan, S., Afif, Z. N., Sunardi, S., & Masrufa, B. (2023). Pelatihan dan pendampingan tentang strategi Kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi Guru bidang

- profesional Di SMA Primaganda Jombang. *An Nafah: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), Article 2. <https://doi.org/10.54437/annafah.v1i2.1269>
- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian pendidikan: (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D)*. Alfabeta.
- Supriyono, S. (2018). Pentingnya Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa SD. *EduStream: Jurnal Pendidikan Dasar*, 2(1), Article 1. <https://doi.org/10.26740/eds.v2n1.p43-48>
- Taufik, M. I., Latipah, S., Nawawiyah, A., Puarada, S. J., & Hidayat, D. (2023). Strategi Pembelajaran Ekspositori pada Pelajaran PAI di SMP Vijaya Kusuma Kota Bandung. *Permata: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 4(2), Article 2. <https://journal.bungabangsacirebon.ac.id/index.php/permata/article/view/1213>